



Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (di Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Donggala)

Mutmainna Mutmainna^{1*} & Rusdin Rusdin²

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Mutmainna, E-mail: mutmainnamute6@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 4	Penelitian optimalisasi pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam bahwa menggunakan sumber daya digital dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sangat komopeten dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 01 Donggala. Hasil belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik melalui pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar dan membantu memudahkan dalam hal pembelajaran baik sebagai alat informasi sebagai sarana mengakses informasi, peningkatan pemahaman, akses yang lebih luas, peningkatan motivasi, pengembangan keterampilan literasi digital, kemudahan akses informasi, dampak positif pada hasil belajar, dan kemudahan dalam belajar mandiri. juga sebagai alat sarana menunjang kegiatan belajar mengajar. juga sebagai alat sarana menunjang kegiatan belajar mengajar.
KATAKUNCI	
Pemanfaatan, sumber daya digital dan hasil belajar	

1. Pendahuluan

Era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital yang terjadi saat ini tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga telah merevolusi paradigma dan praktik pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan di abad 21 dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi sambil tetap mempertahankan esensi dan tujuan fundamentalnya dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang di dunia pendidikan. Oleh karena itu sepatutnya menggunakan teknologi sebaikbaiknya, agar membantu memudahkannya dalam hal pembelajaran. Selwyn menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah digunakan dilembaga-lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi sebagai sarana mengakses informasi, juga sebagai alat sarana menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Optimalisasi sumber daya digital

Optimalisasi adalah hasil yang di Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencaSejarah Kebudayaan Islam hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.*

sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik

2.2 Sumber daya digital

Dalam konteks pembelajaran adalah segala bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, termasuk aplikasi, platform online, multimedia, dan tools digital lainnya. Sumber belajar digital memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan modern karena berbagai alasan. Pertama, sumber belajar digital menyediakan akses yang luas dan fleksibel terhadap informasi dan materi pendidikan. Dengan adanya platform online, aplikasi, dan berbagai alat digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri dan memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Ini sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik.

3. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena permasalahan dengan definisi yang lebih dalam melalui mekanisme pengumpulan data, sehingga dapat tersusun hasil deskripsi yang bersifat sistematis, faktual, akurat tentang beberapa fakta, dan objek tertentu. Selanjutnya apabila data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Lokasi Penelitian, Madrasah tsanawiyah Negeri 01 Donggala, dan Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang Optimalisasi Pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 01 Donggala, dapat disimpulkan tiga poin sebagai berikut : Bentuk pemanfaatan sumber daya digital melalui pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan bentuk pemanfaatan :

- a. Penggunaan video
- b. Pemanfaatan power point
- c. Pemanfaatan computer
- d. Penggunaan proyektor
- e. Pemutaran Video

Melalui bentuk pemanfaatan tersebut media pembelajaran sangat bermanfaat dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang diketahui melalui post test yang di berikan guru setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan di MTs Negeri 01 Donggala khususnya pada kelas VII dan kelas VIII.

5. Kesimpulan

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik melalui pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar dan membantu memudahkan dalam hal pembelajaran baik sebagai alat informasi sebagai sarana

- a. mengakses informasi peningkatan pemahaman.
- b. akses yang lebih luas peningkatan motivasi.
- c. Akses Pengembangan keterampilan literasi digital.
- d. Akses kemudahan informasi.

Dampak positif pada hasil belajar, dan kemudahan dalam belajar mandiri. juga sebagai alat sarana menunjang kegiatan belajar mengajar.

Factor pendukung optimalisasi pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 01 Donggala yaitu, kualitas guru yang professional, budaya religius madrasah, dan fasilitas memadai sedangkan factor penghambat optimalisasi pemanfaatan sumber daya digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri 01 Donggala yaitu ruang kelas yang masih kurang, lingkungan yang tidak kondusif, pengaruh media sosial dan kurangnya literasi.

Referensi

- Putri Mtd, Nadya and others, 'Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya', *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2.1 (2023), pp. 249–61, doi:10.30640/dewantara.v2i1.722.
- Wafi, Abdul 'Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), pp. 133–39, doi:10.33650/edureligia.v1i2.741.
- Tumilantouw, Novia, Martinhus Mandagi, and Wilson Bogar, 'Optimalisasi Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Mirai Management*, 4.2 (2019), pp. 122–36.
- Rohyandi, Ferry Sofyan "Gijutsugoi" Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Tingkat Dasar', 4.1 (2020), pp. 1–23.
- Ali, Muhammad aidi, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada Kaltimgps.Com Di Samarinda* (samarinda: jurnal ilmu administrasi bisnis) 2014.
- Sumartik and Rita Ambarwati, *Manajemen Talenta Dan Implementasinya Di Industri, Manajemen Talenta Dan Implementasinya Di Industri*, 2023, doi:10.21070/2023/978-623-464-074-8.
- Wijoyo, Hadion and others, *Digital Economy Dan Pemasaran Era New Normal*, Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Sumartik and Ambarwati, *Manaj. Talent. Dan Implementasinya Di Ind.*
- Rohyandi, "Gijutsugoi" Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Tingkat Dasar'.